

ABSTRAK

PEMANFAATAN EKSTRAK DAUN KEMANGI (*Ocimum Sanctum*) DAN EKSTRAK KULIT JERUK PONTIANAK (*Citrus Nobilis Var*) DALAM PEMBUATAN PARFUM

(Bersi Dian Mareta, 2025, 72 Halaman, 10 Tabel, 9 Gambar, 4 Lampiran)

Daun kemangi (*Ocimum sanctum*) dan kulit jeruk Pontianak (*Citrus nobilis var*) diketahui mengandung senyawa aktif seperti tanin, flavonoid, dan saponin yang berpotensi sebagai antibakteri alami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan ekstrak kulit jeruk (*Citrus nobilis var*) dan ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum*) dalam pembuatan parfum alami dengan kandungan tanin yang optimal sebagai antibakter. Ekstrak diperoleh melalui dua metode, yaitu maserasi dan distilasi, guna mengisolasi senyawa aktif dari bahan alami. Proses maserasi dilakukan dalam variasi waktu, yakni 2,3,4,5 hari untuk mengetahui waktu terbaik dalam mengekstrak senyawa aktif, terutama tanin yang berperan sebagai antibakteri. Sampel kemudian diuji kandungan senyawa bioaktif seperti tanin, flavonoid, dan saponin, serta parameter kimia lain seperti asam lemak bebas, bilangan asam, pH, dan densitas. Uji organoleptik dilakukan terhadap 30 panelis untuk menilai tingkat kesukaan (hedonik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel C3 memiliki kandungan tanin tertinggi yaitu 2.273 ppm, dengan ketahanan aroma 4,5 jam, pH sebesar 5,45, dan skor hedonik sebesar 4,8. Hasil ini menunjukkan bahwa parfum yang dihasilkan telah memenuhi SNI 16-4949-1998 untuk produk parfum alami, baik dari aspek kimia maupun sensorik. Dengan demikian, parfum berbahan dasar kulit jeruk dan daun kemangi berpotensi untuk dikembangkan sebagai alternatif parfum alami yang efektif, ekonomis, dan ramah lingkungan.

Kata kunci: ekstrak daun kemangi, ekstrak kulit jeruk, parfum alami, maserasi

ABSTRACT

UTILIZATION OF DAUN KEMANGI EXTRACT (*OCIMUM SANCTUM*) AND EXTRAK PONTIANAK ORANGE (*CITRUS NOBILIS VAR*) IN MAKING PERFUME

(Bersi Dian Mareta, 2025, 71 Pages, 10 Tables, 9 Pictures, 4 Attachments)

Daun kemangi (Ocimum sanctum) and Pontianak orange peel (Citrus nobilis var) are known to contain active compounds such as tannins, flavonoids, and saponins, which have potential as natural antibacterial agents. This study aims to determine the effect of adding orange peel extract (Citrus nobilis var) and daun kemangi extract (Ocimum sanctum) in the formulation of natural perfumes with optimal tannin content as an antibacterial agent. The extracts were obtained through two methods, namely maceration and distillation, to isolate the active compounds from the natural ingredients. The maceration process was carried out with the optimal extraction time particularly for tannins, which play a key role as antibacterial agents. The samples were then tested for bioactive compounds such as tannins, flavonoids, and saponins, as well as other chemical parameters including free fatty acids, acid value, pH, and density. An organoleptic test was conducted with 30 panelists to evaluate preference levels (hedonic test). The results showed that sample C3 had the highest tannin content, reaching 2,273 ppm, with an aroma retention of 4.5 hours, a pH of 5.45, and a hedonic score of 4.8. These findings indicate that the produced perfume meets the Indonesian National Standard (SNI 16-4949-1998) for natural perfume products in both chemical and sensory aspects. Therefore, perfumes made from orange peel and daun kemangi extracts have potential to be developed as effective, economical, and environmentally friendly natural perfume alternatives.

Keywords: *daun kemangi extract, orange peel extract, natural perfume, maceration*